

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang Masalah

Bahasa Indonesia sebagai bahasa pengantar pendidikan di semua jenis jenjang pendidikan mulai dari pendidikan dasar, menengah hingga pendidikan tinggi memegang peranan penting dalam upaya peningkatan mutu pendidikan. Dalam pembelajaran bahasa Indonesia di tingkat SD memiliki empat komponen keterampilan berbahasa : (1) keterampilan menyimak, (2) keterampilan berbicara, (3) keterampilan membaca (4) keterampilan menulis. Namun dalam kenyataannya di antara empat keterampilan tersebut keterampilan menulis merupakan salah satu keterampilan yang sangat penting.

Menulis dapat menjadi kegiatan yang mengasyikkan atau bisa jadi membosankan. Semua itu tergantung pada cara kita menilai kegiatan menulis. Menulis merupakan kegiatan yang tidak banyak dipilih oleh sebagian besar orang , khususnya anak-anak. Di Indonesia saat ini anak-anak lebih memilih kegiatan yang lain, seperti musik atau olahraga dari pada menulis. Padahal, kegiatan menulis akan menjadi hal yang biasa dan mengasyikkan jika sering dilatih dan dilakukan sejak dini. Menulis mungkin menjadi kegiatan yang menyenangkan dan banyak hal yang dapat kita ambil manfaatnya dari kegiatan menulis.

Oleh sebab itu seorang guru harus berperan penting dalam bidang pengajaran bahasa Indonesia khususnya menulis. Tanpa memiliki

keterampilan menulis yang memadai sejak dini maka anak akan mengalami kesulitan belajar dikemudian hari. Keterampilan menulis menjadi dasar yang utama tidak saja bagi pengajaran bahasa Indonesia sendiri, akan tetapi juga bagi pengajaran mata pelajaran lain.

Menurut Sabir (dalam Endang Kasupardi dan Supriatna 2010:5) menulis merupakan keterampilan berbahasa yang dipergunakan untuk berkomunikasi secara tidak langsung, secara tatap muka dengan orang lain. sementara menurut Tarigan (dalam Fajar Muhammad 2010:1) menulis adalah menurunkan atau melukiskan lambang-lambang grafik yang menggambarkan suatu bahasa yang dipahami oleh seseorang sehingga orang lain dapat membaca lambang-lambang grafik tersebut kalau mereka memahami bahasa dan gambaran grafik itu

Mengingat pentingnya peranan menulis tersebut bagi perkembangan siswa maka cara guru mengajar menulis haruslah memiliki strategi dan metode yang tepat dan benar sehingga mudah di pahami anak yang mungkin selama ini cara penyampaian guru kurang tepat.

Dalam pengajaran baik metode maupun strategi pendekatan hasil yang di peroleh siswa kelas II relatif rendah serta anak kurang berminat dalam pengajaran Bahasa Indonesia terutama pada materi penulisan huruf tegak bersambung. Sehingga dapat menimbulkan kurangnya perhatian siswa pada materi tersebut. Para siswa tidak menyadari dengan adanya materi penulisan huruf tegak bersambung dapat menghasilkan tulisan tangan yang lebih indah.

Penulisan huruf tegak bersambung di ajarkan di sekolah dasar khususnya kelas rendah. Hal ini bertujuan agar siswa di kelas rendah, dapat melatih diri dalam menulis huruf tegak bersambung, untuk itu di perlukan waktu yang agak lama dan di perlukan juga kesabaran dari guru itu sendiri dalam membimbing siswa tersebut. Dalam pengajaran penulisan huruf tegak bersambung di perlukan metode yang tepat, sehingga siswa mampu melaksanakan secara tepat pula. Sehingga akhirnya siswa tersebut menjadi lancar menulis huruf tegak bersambung.

Berdasarkan uraian di atas penulis merasa tertarik untuk melaksanakan penelitian yang di formulasikan dengan judul **“Kemampuan Siswa Menyalin Puisi Dengan Huruf Tegak Bersambung Di Kelas II SDN 2 Telaga Kabupaten Gorontalo”**.

1.2 Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang di atas maka masalah dalam penelitian ini yakni bagaimanakah kemampuan siswa menyalin puisi dengan huruf tegak bersambung di kelas II SDN 2 Telaga Kabupaten Gorontalo?

1.3 Tujuan Penelitian

Adapun tujuan penelitian ini adalah untuk mendeskripsikan kemampuan siswa menyalin puisi dengan huruf tegak bersambung.

1.4 Manfaat Penelitian

Adapun manfaat yang diharapkan dari penelitian ini adalah sebagai berikut :

1. Bagi Siswa

Penelitian ini dapat membantu mereka dalam meningkatkan kemampuan menulis huruf tegak bersambung.

2. Bagi Guru

Penelitian ini dapat menjadi masukan dalam meningkatkan kemampuan menulis huruf tegak bersambung.

3. Bagi Kepala Sekolah

Memberikan kontribusi dalam usaha memperbaiki pembelajaran menulis huruf tegak bersambung.

4. Bagi Peneliti

Menambah wawasan dan memberikan gambaran dengan meningkatkan dan mengembangkan kemampuan pembelajaran menulis huruf tegak bersambung di sekolah dasar